



PENINGKATAN PENGETAHUAN DENGAN PEMBERIAN PENYULUHAN TENTANG HIPERTENSI PADA LANSIA DI DESA MELINGGIH KECAMATAN PAYANGAN GIANYAR

(Increasing Knowledge by Providing Counseling About Hypertension in The Elderly in Melinggih Village, Payangan District, Gianyar)

Ni Wayan Kesari Dharmapatni¹, I Kadek Budi Adnyana², Ida Ayu Manik Damayanti³, Nadya Treesna Wulansari⁴, Kadek Buja Harditya⁵, I Nengah Adiana⁶, Anak Agung Istri Mas Padmiswari⁷

^{1,6}Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Bali

²Dinas Kesehatan Kota Denpasar

³Program Studi Farmasi Klinik dan Komunitas, Fakultas Kesehatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Bali

⁴Program Studi Sarjana Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi, Institut Teknologi dan Kesehatan Bali

^{5,7}Program Studi Sarjana Terapan Akupuntur dan Pengobatan Herbal, Fakultas Kesehatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Bali

e-mail : kesarikesya@gmail.com

Received : Agustus, 2023

Accepted : Oktober, 2023

Published : Nopember, 2023

ABSTRAK

Di Indonesia, prevalensi kejadian hipertensi semakin meningkat dari tahun ke tahun khususnya pada kelompok lansia. Pemahaman terkait hipertensi masih kurang khususnya pada kelompok lansia disertai juga dengan masih kecilnya persentase minum obat secara teratur. Hal ini mampu memberikan komplikasi berat hingga menimbulkan kematian. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan intervensi preventif yaitu pemberian penyuluhan mengenai hipertensi pada lansia di Desa Melinggih Kecamatan Payangan Gianyar. Tujuan dari pemberian penyuluhan ini adalah agar para lansia mampu meningkatkan pengetahuannya mengenai penyakit hipertensi dan bagaimana pentalaksanaan yang tepat. Berdasarkan hasil *pretest* dari 279 responden lansia memiliki pengetahuan kurang tentang hipertensi yaitu sebesar 69.2%. Selanjutnya setelah diberikan penyuluhan, dari hasil *posttest* sebagian besar responden lansia memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebesar 71%. Setelah diberikan intervensi penyuluhan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan lansia mengenai hipertensi mengalami peningkatan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Penyuluhan, Hipertensi, Lansia

ABSTRACT

In Indonesia, the prevalence of hypertension is increasing from year to year, especially in the elderly group. Knowledge related to hypertension is still lacking, especially in the elderly group accompanied by the small percentage of taking medication regularly. This can give serious complications to cause death. Based on this, a preventive intervention is needed, namely the provision of counseling on hypertension to the elderly in Melinggih Village, Payangan District, Gianyar. The purpose of providing this counseling is so that the elderly is able to increase their knowledge about hypertension and how to manage it appropriately. Based on the pre-test results, 279 elderly had less knowledge about hypertension, namely

69.2%. Furthermore, after being given counseling, from the post test results, most of the elderly respondents had good knowledge, namely 71%. After being given counseling interventions, it can be concluded that the knowledge of the elderly about hypertension has increased.

Keywords : Knowledge, counselling, hypertension, elderly

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular terbanyak yang terjadi di dunia. Menurut data World Health Organization (WHO) (2015) menunjukkan prevalensi penderita hipertensi terjadi pada kelompok umur dewasa yang berumur lebih dari 25 tahun yaitu sekitar 40% (Tirtasari & Kodim, 2019). Hipertensi diprediksi dapat menyebabkan kematian yaitu sekitar 7,5 juta dan penyebab kematian di dunia yaitu sekitar 12,8%. Adapun di Amerika Serikat diprediksi terdapat 33,8% penduduknya menderita hipertensi yang terjadi pada jenis kelamin laki-laki maupun perempuan (Ainurrafiq et al., 2019).

Adapun di Indonesia, prevalensi penderita hipertensi menurut Departemen Kesehatan yaitu terdapat sekitar 31,7%, dimana hanya 7,2 dari 31,7% penduduk yang mempunyai pemahaman mengenai hipertensi serta terdapat kejadian yang minum obat hipertensi hanya sekitar 0,4% (Sofiana, Puratmadja, Sari, Pangulu, & Putri, 2018). Penderita hipertensi yang tidak rutin mengontrol tekanan darahnya akan muncul komplikasi penyakit yang sangat beresiko bagi kesehatannya jika hanya dibiarkan tanpa adanya perawatan yang tepat, adapun komplikasi yang dapat ditimbulkan dari hipertensi yaitu penyakit jantung koroner (PJK) dan stroke yang sangat membutuhkan perawatan yang lebih serius lagi. Kedua penyakit tersebut merupakan masalah yang paling tinggi di seluruh dunia. WHO memprediksi bahwa PJK dapat menyebabkan 7,3 juta kematian setiap tahunnya serta stroke juga penyebab kematian di dunia yaitu sekitar 6,2 juta kasus. Sehingga penderita hipertensi sangat perlu melakukan kontrol tekanan darah supaya tidak terjadi komplikasi yang lebih berbahaya dari hipertensi tersebut. Sebagian besar seseorang baru dapat menyadari ketika muncul komplikasi dari hipertensi seperti jantung coroner, stroke, gagal ginjal dan penyakit lainnya yang lebih urgen dari hipertensi (Yulanda & Lisiswanti, 2017).

Riskesdas (2018) menjelaskan Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang memiliki prevalensi tertinggi yang didiagnosa di fasilitas kesehatan dengan jumlah kasus mencapai 185.857 (Chasanah & Syarifah, 2019). Berdasarkan hasil survei yang dilakukan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) oleh ITEKES Bali di Desa Melinggih yang mencakup 5 banjar yaitu banjar Sema, banjar Badung, banjar Payangan Desa, banjar Melinggih, dan banjar Geria menemukan dari total 217 responden lansia sebanyak 171 lansia menderita hipertensi. Menghadapi pasien hipertensi diperlukan adanya kepatuhan perawatan diri mereka untuk meningkatkan derajat kesehatan. Perawatan diri hipertensi meliputi diet rendah garam, mengurangi konsumsi alkohol, tidak merokok, olahraga atau latihan fisik, dan konsumsi obat hipertensi. Salah satu komponen yang mempengaruhi perawatan diri pasien hipertensi yaitu *self efficacy*. Penderita hipertensi yang memiliki *self efficacy* baik dapat menghasilkan manfaat dalam penanganan hipertensi contohnya

kepatuhan dalam mengkonsumsi obat anti hipertensi (Herawati, 2021). Untuk itu diperlukan pengetahuan yang cukup bagi penderita untuk mampu meningkatkan peraeatn diri mereka. Oleh karena itu pentingnya diberikan penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan penderita (Sofiana et al., 2018).

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka dapat dirumuskan secara operasional permasalahan yang dihadapi oleh lansia di Desa Melinggih adalah minimnya pengetahuan penderita mengenai pentingnya kontrol rutin ke fasilitas kesehatan untuk melakukan pengecekan tekanan darah secara regular sehingga mampu mengurangi risiko timbulnya komplikasi akibat hipertensi.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan dengan pemberian penyuluhan hipertensi pada lansia di Desa Melinggih Kecamatan Payangan Gianyar. Tahap yang dilakukan yaitu: Pemberian kuesioner *pretest*, penyuluhan tentang penyakit hipertensi dengan menggunakan media *power-point* serta leaflet, dan pemberian kuesioner *posttest*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan pengetahuan mengenai hipertensi serta penatalaksanaan yang benar melalui media penyuluhan dilakukan terhadap kelompok lansia di Desa Melinggih. Untuk mengetahui pengaruh media digunakan kuesioner yang berisikan pertanyaan terkait informasi dasar penyakit serta penatalaksanaan penyakit yang bias dilakukan dirumah. Kuesioner tersebut diberikan di awal dan diakhir kegiatan penyuluhan. Kuesioner *pretest* dibagikan secara langsung kepada para lansia sebelum dilakukannya penyuluhan hipertensi dan dijelaskan terlebih dahulu mengenai tata cara pengisian kuesioner *pretest*. Pemberian *pretest* dilakukan untuk mengukur pengetahuan awal peserta tentang penyakit hipertensi. Pengetahuan peserta saat *pretest* sebagian besar memiliki pengetahuan kurang sebesar 69.2%. Setelah dilakukan *pretest*, peserta diberikan penyuluhan terkait penyakit hipertensi.



Gambar 1. Pemberian penyuluhan kepada responden

Kegiatan peningkatan pengetahuan lansia mengenai hipertensi dengan media penyuluhan di Desa Melinggih dilaksanakan dengan menggunakan media *power-point* yang ditampilkan dengan proyektor sehingga memudahkan lansia dalam melihat media dengan jelas. Durasi pelaksanaan kegiatan ini selama

dua jam dengan narasumber adalah tenaga kesehatan serta didampingi mahasiswa keperawatan. Selain itu, lansia juga diberikan leaflet sebagai materi pendamping yang bisa dibawa pulang sehingga memudahkan lansia jika ingin mengakses kembali materi yang diberikan. Penyampaian materi dilakukan dengan menampilkan materi secara singkat dan jelas disertai dengan gambar-gambar yang menarik, sehingga peserta lebih antusias dalam mendengarkan penjelasan yang disampaikan. Pemahaman dan pengetahuan peserta setelah diberikan penyuluhan diukur dengan pemberian *posttest*.



Gambar 2. Pengisian kuisioner *post test* oleh responden

Pengetahuan peserta saat *post test* sebagian besar memiliki pengetahuan baik yaitu 71%. Hasil *pre test* dan *post test* dari kegiatan pengabdian masyarakat dengan pemberian penyuluhan mengenai hipertensi pada lansia di Desa Melinggih diuraikan pada Tabel 1. berikut ini.

Tabel 1. Hasil *Pre test* dan *Post test* Tingkat Pengetahuan

	n	%
Pretest		
Baik	34	12.2
Cukup	52	18.6
Kurang	193	69.2
Total	279	100
Posttest		
Baik	198	71.0
Cukup	52	18.6
Kurang	29	10.4
Total	279	100

Berdasarkan Tabel 1. diperoleh hasil *pretest* bahwa sebagian besar peserta memiliki pengetahuan kurang sebanyak 193 orang (69.2%) tentang penyakit hipertensi serta penatalaksanaan yang benar. Pada saat *posttest* diperoleh hasil bahwa sebagian besar peserta memiliki pengetahuan baik sebanyak 198 orang (71%). Setelah diberikan intervensi berupa penyuluhan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan lansia mengenai hipertensi mengalami peningkatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Banyaknya lansia di Desa Melinggih yang menderita Hipertensi harus diberikan penyuluhan guna memberikan informasi tambahan terkait penyakit hipertensi serta penanganannya. Oleh karena itu, bekerjasama dengan Puskesmas Payangan, dilakukannya PKM penyuluhan serta pemberian vitamin gratis pada lansia setempat. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan penyuluhan kesehatan dapat dianggap efektif

untuk mengatasi masalah kesehatan komunitas pada lansia khususnya terkait kasus hipertensi. Evaluasi keseluruhan hasil yaitu terjadinya peningkatan pengetahuan lansia sebesar 58.8% setelah materi diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainurrafiq, A., Risnah, R., & Azhar, M. U. (2019). Terapi Non Farmakologi dalam Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi: Systematic Review. *MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia): The Indonesian Journal of Health Promotion*, 2(3), 192-199.
- Akbar, M. A. (2019). *Buku ajar konsep-konsep dasar dalam keperawatan komunitas (1st ed.)*. Deepublish Publisher.
- Chasanah, S. U., & Syarifah, N. (2019). Hubungan karakteristik individu penderita hipertensi dengan derajat hipertensi di puskesmas depok ii sleman yogyakarta. Paper presented at the *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*.
- Hariawan, H., & Tatisina, C. M. (2020). Pelaksanaan Pemberdayaan Keluarga Dan Senam Hipertensi Sebagai Upaya Manajemen Diri Penderita Hipertensi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sasambo*, 1(2), 75-79.
- Herawati, A. T. (2021). Pengetahuan Tentang Penanganan Penyakit Hipertensi Pada Penderita Hipertensi. *JIKP Jurnal Ilmiah Kesehatan PENCERAH*, 10(2), 159-165.
- Kemenkes RI. (2014). *Info Data Dan Informasi Kesehatan Indonesia Tahun 2013*. Jakarta :Kemenkes RI
- Lusianah, Indaryani, E. D., & Suratun. (2012). *Prosedur Keperawatan (p. 287)*. Jakarta: Trans Info Media.
- Sofiana, L., Puratmadja, Y., Sari, B. S. K., Pangulu, A. H. R., & Putri, I. H. (2018). Pengetahuan tentang hipertensi melalui metode penyuluhan. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 171-176.
- Tirtasari, S., & Kodim, N. (2019). Prevalensi dan karakteristik hipertensi pada usia dewasa muda di Indonesia. *Tarumanagara Medical Journal*, 1(2), 395-402.
- Varvogli, L & Darviri, C. (2011). Stress Management Techniques : Evidence-Based Procedures That Reduce Stress And Promote Health. *Health Science Journal*, 5(2), 74-89.
- Yanita, N. (2022). *Berdamai dengan hipertensi: Bumi Medika*.
- Yulanda, G., & Lisiswanti, R. (2017). Penatalaksanaan Hipertensi Primer. *Jurnal Majority*, 6(1), 28-33.